

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri I Cimahi dapat dinyatakan efektif. Hal tersebut ditunjukkan secara umum dari hasil penelitian bahwa implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri I Cimahi mendukung dan berhasil meningkatkan mutu pendidikan meskipun masih terdapat sebagian kecil dari komponen yang pencapaiannya belum optimal. Kemampuan manajerial yang ditunjukkan oleh kepala sekolah dalam kondisi sangat baik sehingga dapat dinyatakan mendukung implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri I Cimahi. Manajemen SMK Negeri 1 Cimahi bertekad untuk mencapai tujuan tersebut dengan melibatkan seluruh warga dan tingkatan organisasi sekolah melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 sebagai Lembaga Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan. Setiap sumber daya manusia SMK Negeri 1 Cimahi bertanggung jawab dan melaksanakan penyempurnaan mutu layanan produk jasa Pendidikan dan Pelatihan untuk dapat memenuhi kepuasan pelanggan dan berperan aktif dalam meninjau dan memperbaiki Sistem Manajemen Mutu secara berkelanjutan, sebagai upaya meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Dasar penerapan Sistem Manajemen Mutu di SMK Negeri 1 Cimahi adalah untuk mewujudkan manajemen sekolah yang taat asas, sehingga memenuhi harapan pelanggan.

SMK Negeri 1 Cimahi adalah lembaga penyelenggara jasa pendidikan, dengan demikian tidak semua ketentuan atau persyaratan yang berlaku dalam ISO 9001 : 2000 dapat diterapkan sepenuhnya.

2. Mutu pendidikan di SMK Negeri I Cimahi menunjukkan kualifikasi baik. Hal tersebut secara kasat mata bisa dilihat dari hasil ujian nasional yang berada di atas rata-rata 7,00 yang merupakan target yang ditetapkan sekolah, daya serap lulusan ke industri dan perguruan tinggi mencapai 78%, dan peminat konsumen terhadap sekolah sangat tinggi dari tahun ke tahunnya.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri I Cimahi yaitu : (1) kepemimpinan dan manajemen sekolah yang baik. MBS akan berhasil jika ditopang oleh kemampuan profesional kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sekolah secara efektif dan efisien, serta mampu menciptakan iklim organisasi di sekolah yang kondusif untuk melaksanakan proses belajar mengajar. (2) Kondisi sosial, ekonomi dan apresiasi masyarakat terhadap pendidikan. Faktor eksternal yang akan turut menentukan keberhasilan MBS adalah kondisi tingkat pendidikan orangtua siswa dan masyarakat, kemampuan dalam membiayai pendidikan, serta tingkat apresiasi dalam mendorong anak untuk terus belajar. (3) Dukungan pemerintah. Faktor ini sangat menentukan efektivitas implementasi MBS terutama bagi sekolah yang kemampuan orangtua/masyarakatnya relatif belum siap memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan pendidikan. Alokasi dana pemerintah (APBN/APBD) dan pemberian kewenangan dalam pengelolaan sekolah

menjadi penentu keberhasilan. (4) Profesionalisme. Faktor ini sangat strategis dalam upaya menentukan mutu dan kinerja sekolah. Tanpa profesionalisme kepala sekolah, guru dan pengawas, akan sulit dicapai proses belajar mengajar dan prestasi siswa yang bermutu tinggi.

## **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan kajian makalah yang telah dikemukakan, maka beberapa saran yang dapat penulis kemukakan kepada pihak yang kepentingan adalah sebagai berikut :

1. Terkait dengan aspek implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri I Cimahi maka sekolah hendaknya selalu meningkatkan kemampuan dalam mengkaji permasalahan yang dirasakan serta pencapaian yang belum optimal sehingga mampu menetapkan strategi yang relevan dengan kebutuhan yang sebenarnya dirasakan oleh sekolah. Peneliti memandang bahwa pada masa transisi manajemen berbasis sekolah ini akan ditentukan oleh sejauhmana pihak sekolah mampu menarik partisipasi masyarakat dalam program sekolah. Oleh karena itu, Maka hendaknya pihak sekolah lebih mengoptimalkan penarikan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah.
2. Kepada sekolah hendaknya lebih mandiri dalam mengatur dirinya sendiri dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, serta harus tetap mengacu kepada kebijakan nasional. Dalam penyusunan program, sekolah harus menetapkan indikator atau target mutu yang akan dicapai sehingga menjadikannya acuan dalam mencapai mutu yang diinginkan. Kepala sekolah hendaknya terus

mensosialisasikan program ini kepada guru-guru dan pihak dewan sekolah agar program ini berjalan dengan baik dengan dukungan semua pihak.

3. Sekolah perlu mengoptimalkan kembali faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Negeri I Cimahi.

